

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah ekonomi kembali bertambah ketika terdapat perjanjian C-AFTA (China Asian Free Trade Area) yang mulai berlaku di Asia Tenggara termasuk negara Indonesia pada tahun 2010 kemarin. Perjanjian C-AFTA sesungguhnya dapat menjadi kebaikan maupun keburukan, hal itu bergantung pada kesiapan masing-masing perusahaan tiap negara. Sudah jelas hal ini akan menjadi ancaman perusahaan-perusahaan di Indonesia. Belum selesai menghadapi persaingan di dalam negeri tetapi sudah ditambah pesaing dari negara tirai bambu.

Kondisi tersebut mengakibatkan perusahaan lokal haruslah meningkatkan seluruh aktivitasnya secara maksimal agar dapat bertahan dan ikut dalam kancah persaingan. Suatu organisasi merupakan sekumpulan unit pengambil keputusan untuk mengejar tujuan (Bodnar dan Hopwood, 2006:3). Apabila perusahaan dapat bertahan dan bersaing maka tujuan perusahaan akan dapat tercapai.

Salah satu aktivitas yang mendukung dalam mencapai tujuan perusahaan adalah aktivitas produksi. Aktivitas produksi yang dilakukan perusahaan akan berjalan lancar apabila ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem produksi terdiri dari jaringan prosedur untuk mengawasi order produksi yang dikeluarkan agar terjadi koordinasi antara kegiatan penjualan, penyediaan bahan

BAB 1 Pendahuluan

baku, fasilitas pabrik, dan penyediaan tenaga kerja guna memenuhi order tersebut. (Mulyadi, 2008:413).

Sistem pengendalian intern yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional perusahaan yang sehat dan aman. Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2008:163). Oleh sebab itu sistem pengendalian intern sediaan diharapkan dapat menjadi unsur pendukung bagi suatu perusahaan dalam mendukung kelancaran produksi pada perusahaan.

Namun ada beberapa kasus yang tidak biasa pada beberapa perusahaan besar dunia. Perusahaan besar produsen mobil Amerika General Motors misalnya. Perusahaan ini adalah produsen mobil terbesar di Amerika. Jelas perusahaan ini mempunyai sistem pengendalian intern yang baik dalam sediaan. Namun walau begitu, perusahaan ini tidak dapat lagi melakukan kelancaran proses produksi sehingga mengalami kebangkrutan. Perusahaan otomotif raksasa, General Motors, dinyatakan bangkrut mulai hari ini. Kasus ini merupakan yang terbesar dalam sejarah industri di Amerika Serikat. Perusahaan itu telah lebih dari 100 tahun menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Amerika (www.tempointeraktif.com, SENIN, 01 JUNI 2009 | 10:50 WIB).

Kasus lainnya adalah yang dialami produsen mobil Jepang Toyota yang mengalami kegagalan produksi sedangkan Toyota pernah mengatakan memiliki

BAB 1 Pendahuluan

sistem pengendalian intern dan standar operasi terbaik dunia yang mereka sebut *Toyota Way*. Toyota Motor Corporation (Toyota) Rabu (23/3) menyatakan kembali memperpanjang penutupan sementara 12 pabrik perakitan mobil di Jepang hingga Sabtu (26/3) mendatang. Pabrikan ini mengaku, selama perpanjangan penutupan pabrik tersebut sebanyak 140 ribu unit mobil gagal diproduksi (www.tempointeraktif.com, RABU, 23 MARET 2011 | 12:29 WIB).

Kasus lain yang masih hangat adalah ketika produsen mobil Jepang Honda yang seyogyanya memiliki sistem pengendalian intern berskala internasional ketika beberapa waktu lalu menarik produknya dikarenakan terjadi kesalahan dalam produksi. Pabrikan otomotif asal Jepang, Honda Motors, Senin (9/8), menarik 428.220 unit lebih produknya yang terdiri dari sedan Honda Accord dan Honda Civic, Sport Utility Vehicle Honda Element, serta Honda Acura di Amerika Serikat dan Kanada (www.tempointeraktif.com, SELASA, 10 AGUSTUS 2010 | 15:32 WIB). Isu penarikan masih melanda pabrikan otomotif Honda Motor Co. Setelah beberapa waktu lalu menarik Honda Jazz di daratan Eropa, Sabtu (1/5) kemarin pabrikan ini mengumumkan menarik 167.255 unit sedan Acura TSX. Seperti dikutip Reuters, Minggu (2/5), Honda menyebut penarikan itu dikarenakan pelumas *powersteering* sedan tersebut bocor sehingga berpotensi menimbulkan kebakaran. Sedan yang ditarik itu adalah produk buatan 2004 – 2008. (www.tempointeraktif.com, MINGGU, 02 MEI 2010 | 11:17 WIB).

Berdasarkan kasus-kasus tersebut tampak ada perbedaan antara teori dengan prakteknya sehingga penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh sistem pengendalian intern sediaan terhadap kelancaran proses

BAB 1 Pendahuluan

produksi. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul

“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN SEDIAAN TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI PADA PT. X.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengendalian intern sediaan yang diterapkan PT. X sudah memadai?
2. Apakah sistem pengendalian intern sediaan berpengaruh terhadap kelancaran produksi secara signifikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi adalah:

1. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern sediaan yang diterapkan PT. X sudah memadai.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern sediaan berpengaruh terhadap kelancaran produksi secara signifikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kegunaan bagi:

1. Penulis

Penelitian ini akan memberikan pengetahuan dan pengalaman baru tentang masalah yang diteliti, sehingga memperoleh gambaran nyata mengenai peranan sistem pengendalian intern sediaan dalam mendukung kelancaran produksi secara teori dan praktik.

2. Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan ide dan masukan kepada pihak manajemen dalam memberikan perbaikan, pengembangan, dan pencapaian tujuan perusahaan.

3. Instansi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber ide dalam penelitian sejenis dan menambah informasi mengenai peranan sistem pengendalian intern sediaan dalam mendukung produksi.